

LAMPIRAN II
PERATURAN DAERAH KABUPATEN GARUT
NOMOR 3 TAHUN 2013
TENTANG
RENCANA INDUK PEMBANGUNAN
KEPARIWISATAAN DAERAH TAHUN 2013-2017

STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN GARUT

KSPK	TEMATIK	TUJUAN DAN SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Perkotaan Garut	Wisata rekreasi, MICE dan belanja	<p>a. tujuan pembangunan destinasi pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan nilai daya saing wisata di masing-masing KSPK melalui kreativitas pengemasan dan pengelolaan produk wisata yang melibatkan peran serta <i>stakeholder</i> secara terkoordinasi dan saling bersinergi; 2. mempertahankan fungsi kawasan lindung dan kawasan budidaya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata berdasarkan kapasitas dan kemampuan daya dukung lahan sesuai karakteristik perwilayahan di KSPK Perkotaan Garut; 3. mampu memberikan layanan informasi daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas kepada wisatawan, <i>supplier</i> pariwisata dan investor secara jelas, konsisten dan terbaru dalam bentuk <i>data base</i> kepariwisataan Kabupaten Garut; 	Menata pengembangan kegiatan wisata pada KSPK Perkotaan Garut sesuai dengan karakteristik perwilayahan dan daya dukung lahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan/studi rencana pengembangan kawasan wisata Perkotaan Garut yang didasarkan pada pengelompokan aktivitas dan fasilitas wisata. 2. Penyediaan sarana informasi sebaran daya tarik wisata di wilayah Perkotaan Garut dalam bentuk peta wisata dan pentunjuk arah. 3. Penyediaan sarana pendukung aktivitas pinggir jalan (<i>street side activity</i>) pada titik-titik yang menjadi pusat konsentrasi wisatawan. 4. Penetapan dan pengembangan area wisata kuliner. 5. Penetapan dan pengembangan wilayah wisata kriya berbasis ekonomi kreatif. 6. Memfungsikan ruang hijau sebagai taman-taman kota. 7. Pengembangan wisata berbasis <i>home industry</i> oleh masyarakat.

1	2	3	4	5
		<p>4. menciptakan destinasi pariwisata Kabupaten Garut sesuai dengan prinsip pengembangan yang berorientasi pada perolehan ekonomi yang tinggi (<i>economic viable</i>), pengembangan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat lokal (<i>community acceptable</i>), serta pengembangan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan (<i>environmental sustainable</i>) dan berdaya saing (<i>competitive advantage</i>).</p> <p>b. Sasaran pembangunan destinasi pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terciptanya nilai daya saing wisataperkotaan berbasis alam dan budaya, serta wisata kriya berbasis ekonomi kreatif di KSPK Perkotaan Garut; 2. terwujudnya KSPK Perkotaan Garut, yang mengedepankan kemampuan daya dukung lahan (<i>carrying capacity</i>) dalam setiap rencana pengembangan daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas; 	<p>Mewujudkan destinasi pariwisata Kabupaten Garut yang ramah lingkungan, berbudaya dan berbudi luhur dalam memberikan pelayanan serta memiliki peluang dan kemudahan berinvestasi untuk keseimbangan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Pengendalian pola sirkulasi kendaraan di Kawasan Cipanas. 9. Perbaikan saluran drainage di Kawasan Cipanas 10. Penetapan dan pengembangan sentra parkir bagi kendaraan bermotor di Kawasan Cipanas 11. Pembangunan jalan pedestrian di Kawasan Cipanas. <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan <i>code of conduct</i> pengembangan kepariwisataan bagi wisatawan. 2. Penyusunan <i>code of conduct</i> pengembangan kepariwisataan bagi pelaku usaha kepariwisataan. 3. Rekonstruksi kawasan wisata dengan memperbaiki sistem pembuangan limbah, sampah, <i>drainase</i>, serta penambahan ruang terbuka hijau

1	2	3	4	5
		<p>3. terciptanya <i>data base</i> kepariwisataan Kabupaten Garut <i>up to date</i> dan transparan dalam memberikan pelayanan informasi untuk kemudahan berwisata, berusaha maupun berinvestasi;</p> <p>4. terciptanya identitas destinasi pariwisata Kabupaten Garut yang berkelanjutan dengan mempertahankan dan meningkatkan karakteristik nilai daya saing KSPK Perkotaan Garut, secara terkoordinasi dan terpadu sehingga terwujud nilai pengalaman berwisata yang optimal untuk kepentingan pembangunan daerah dan masyarakat lokal.</p>	<p>Pengemasan dan pengembangan inovasi produk pariwisata pada masing-masing KSPK.</p> <p>Mempertahankan nilai daya saing yang sudah ada pada KSPK Perkotaan Garut dan meningkatkannya dengan pengemasan dan pengembangan produk wisata yang mampu mengoptimalkan nilai pengalaman berwisata</p>	<p>1. Pengemasan dan pengelolaan wisata perkotaan berbasis alam dan budaya terdiri dari kegiatan wisata rekreasi alam, belanja, MICE, pertunjukan kesenian, olahraga. Memiliki tujuan untuk refreshing, kesehatan, meningkatkan apresiasi alam dan budaya, memfasilitasi bisnis wisata.</p> <p>2. Pengemasan dan pengelolaan wisata kriya berbasis ekonomi kreatif terdiri dari kegiatan wisata belanja, kuliner, fotografi. Memiliki tujuan untuk refreshing dan apresiasi budaya.</p> <p>Peningkatan kegiatan kerjasama dengan pemasok seperti penyedia bahan baku kerajinan kriya, makanan khas, peternakan domba, sanggar kesenian, organisasi/club olahraga; kegiatan kerjasama dalam pendistribusian dan paket wisata/penyelenggaraan event dengan media perantara seperti biro perjalanan wisata, travel agent, bisnis retailer, asosiasi profesi, event organizer/PCO; kegiatan kerjasama dalam kreativitas inovasi produk wisata dengan <i>partnership</i> seperti pengusaha</p>

1	2	3	4	5
Garut Tengah	Wisata <i>Adventure</i>	<p>a. Tujuan pembangunan destinasi pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan nilai daya saing wisata di masing-masing KSPK melalui kreativitas pengemasan dan pengelolaan produk wisata yang melibatkan peran serta <i>stakeholders</i> secara terkoordinasi dan saling bersinergi; 2. mempertahankan fungsi kawasan lindung dan kawasan budidaya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata berdasarkan kapasitas dan kemampuan daya dukung lahan sesuai karakteristik perwilayahan di KSPK Garut Tengah; 3. mampu memberikan layanan informasi daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas kepada wisatawan, supplier pariwisata dan investor secara jelas, konsisten dan terbaru dalam bentuk <i>data base</i> kepariwisataan Kabupaten Garut; 	Menata pengembangan kegiatan wisata pada KSPK Garut Tengah sesuai dengan karakteristik perwilayahan dan daya dukung lahan.	<p>lokal sejenis dan pengusaha lintas regional/nasional/internasional, pengusaha tidak sejenis yang memberikan discount/voucher.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi ekowisata berbasis alam dan budaya. 2. Pengembangan wisata <i>adventure</i> berbasis alam. 3. Perbaiki prasarana aksesibilitas menuju kawasan Garut Tengah, khususnya Curug Orok, Gunung Papandayan, Curug Sanghyang Taraje serta Cagar Budaya Ciburuy. 4. Pengembangan wisata pedesaan berbasis budaya dan kriya. 5. Konservasi lingkungan sekitar Cagar Budaya Ciburuy. 6. Mengakomodasi pelaksanaan upacara budaya tahunan Cagar Budaya Ciburuy. 7. Penataan Daya Tarik Wisata TWA Papandayan.

1	2	3	4	5
		<p>4. menciptakan destinasi pariwisata Kabupaten Garut sesuai dengan prinsip pengembangan yang berorientasi pada perolehan ekonomi yang tinggi (<i>economic viable</i>), pengembangan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat lokal (<i>community acceptable</i>), serta pengembangan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan (<i>environmental sustainable</i>) dan berdaya saing (<i>competitive advantage</i>).</p> <p>b. Sasaran Pembangunan Destinasi Pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terciptanya nilai daya saing ekowisata berbasis alam dan budaya, wisata pedesaan berbasis budaya dan kriya di KSPK Garut Tengah; 2. terwujudnya KSPK Garut Tengah yang mengedepankan kemampuan daya dukung lahan (<i>carrying capacity</i>) dalam setiap rencana pengembangan daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas; 3. terciptanya database kepariwisataan Kabupaten Garut <i>up to date</i> dan transparan dalam memberikan pelayanan informasi untuk kemudahan berwisata, berusaha maupun berinvestasi; 	<p>Mewujudkan destinasi pariwisata Kabupaten Garut yang ramah lingkungan, berbudaya dan berbudi luhur dalam memberikan pelayanan serta memiliki peluang dan kemudahan berinvestasi untuk keseimbangan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan <i>code of conduct</i> pengembangan kepariwisataan bagi wisatawan. 2. Penyusunan <i>code of conduct</i> pengembangan kepariwisataan bagi pelaku usaha kepariwisataan. 3. Penyusunan dan penetapan pola sirkulasi kendaraan menuju kawasan Darajat. 4. Penetapan dan pengembangan sentra parkir bagi kendaraan bermotor di kawasan Darajat. 5. Penetapan wilayah alternatif aktivitas dan fasilitas wisata pengganti kawasan Darajat.

1	2	3	4	5
		<p>4. terciptanya identitas destinasi pariwisata Kabupaten Garut yang berkelanjutan dengan mempertahankan dan meningkatkan karakteristik nilai daya saing, Garut Tengah secara terkoordinasi dan terpadu sehingga terwujud nilai pengalaman berwisata yang optimal untuk kepentingan pembangunan daerah dan masyarakat lokal.</p>	<p>Pengemasan dan pengembangan inovasi produk pariwisata pada masing-masing KSPK.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengemasan dan pengelolaan ekowisata berbasis alam dan budaya terdiri dari kegiatan wisata petualangan alam dengan memanfaatkan kekuatan fisik dan keberanian, wisata petualangan budaya dengan memanfaatkan interaksi dengan masyarakat lokal, wisata pendidikan dan penelitian. Memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan alam dan budaya yang terlibat dengan aktivitas masyarakat lokal, apresiasi dan eksplorasi keunikan alam, budaya, dan kehidupan masyarakat lokal. 2. Pengemasan dan pengelolaan wisata pedesaan berbasis budaya dan kriya terdiri dari kegiatan wisata desa yang terlibat dengan aktivitas mata pencaharian masyarakat lokal, wisata rekreasi desa, wisata pendidikan dan penelitian, wisata kuliner, wisata belanja. Memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan pedesaan baik alam, budaya, dan sosial ekonominya, apresiasi dan eksplorasi keunikan desa beserta aktivitas masyarakatnya, refreshing.

1	2	3	4	5
Garut Utara	Wisata Alam dan Budaya	<p>a. Tujuan pembangunan destinasi pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan nilai daya saingwisata di masing-masing KSPK melalui kreativitas pengemasan dan pengelolaan produk wisata yang melibatkan peran serta <i>stakeholders</i> secara terkoordinasi dan saling bersinergi. 	<p>Mempertahankan nilai daya saing yang sudah ada pada KSPK Garut Tengah dan meningkatkannya dengan pengemasan dan pengembangan produk wisata yang mampu mengoptimalkan nilai pengalaman berwisata.</p> <p>Menata pengembangan kegiatan wisata pada KSPK Garut Utara, sesuai dengan karakteristik perwilayahan dan daya dukung lahan.</p>	<p>Peningkatan kegiatan kerjasama dengan pemasok seperti penyedia bahan baku kerajinan kriya, makanan khas, sanggar kesenian, sanggar kesenian, organisasi/club ekowisata, penyedia hasil pertanian, perkebunan, kehutanan; kegiatan kerjasama dalam pendistribusian dan paket wisata/penyelenggaraan event dengan media perantara seperti biro perjalanan wisata, travel agent, bisnis retailer, asosiasi profesi, pengelola/pemerhati/organisasi/LSM pertanian, perkebunan, kehutanan kegiatan kerjasama dalam kreativitas inovasi produk wisata dengan partnership seperti pengusaha lokal sejenis dan pengusaha lintas regional /nasional/internasional, Pengusaha tidak sejenis yang memberikan discount/voucher.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi wisata <i>heritage</i> berbasis budaya dan sejarah. 2. Identifikasi wisata <i>adventure</i> berbasis alam. 3. Identifikasi wisata agribisnis berbasis ekonomi kreatif. 4. Penyusunan zonasi tata letak fasilitas dan layanan di cagar budaya Candi Cangkuang.

1	2	3	4	5
		<p>2. mempertahankan fungsi kawasan lindung dan kawasan budidaya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata berdasarkan kapasitas dan kemampuan daya dukung lahan sesuai karakteristik perwilayahan di KSPK Garut Utara;</p> <p>3. mampu memberikan layanan informasi daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas kepada wisatawan, supplier pariwisata dan investor secara jelas, konsisten dan terbaru dalam bentuk <i>data base</i> kepariwisataan Kabupaten Garut;</p> <p>4. menciptakan destinasi pariwisata Kabupaten Garut sesuai dengan prinsip pengembangan yang berorientasi pada perolehan ekonomi yang tinggi (<i>economic viable</i>), pengembangan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat lokal (<i>community acceptable</i>), serta pengembangan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan (<i>environmental sustainable</i>) dan berdaya saing (<i>competitive advantage</i>).</p>		<p>5. Pengembangan agribisnis oleh masyarakat dalam bentuk aktivitas wisata yang kreatif.</p>

1	2	3	4	5
		<p>b. Sasaran Pembangunan Destinasi Pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terciptanya nilai daya saing wisata <i>heritage</i> berbasis budaya dan sejarah, wisata <i>adventure</i> berbasis alam, wisata agribisnis berbasis ekonomi kreatif di KSPK Garut Utara; 2. terwujudnya KSPK Garut Utara, yang mengedepankan kemampuan daya dukung lahan (<i>carrying capacity</i>) dalam setiap rencana pengembangan daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas; 3. terciptanya <i>data base</i> kepariwisataan Kabupaten Garut <i>up to date</i> dan transparan dalam memberikan pelayanan informasi untuk kemudahan berwisata, berusaha maupun berinvestasi. 4. Terciptanya identitas destinasi pariwisata Kabupaten Garut yang berkelanjutan dengan mempertahankan dan meningkatkan karakteristik nilai daya saing Garut Utara, secara terkoordinasi dan terpadu sehingga terwujud nilai pengalaman berwisata yang optimal untuk kepentingan pembangunan daerah dan masyarakat lokal. 	<p>Mewujudkan destinasi pariwisata Kabupaten Garut yang ramah lingkungan, berbudaya dan berbudi luhur dalam memberikan pelayanan serta memiliki peluang dan kemudahan berinvestasi untuk keseimbangan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan <i>code of conduct</i> pengembangan kepariwisataan bagi wisatawan. 2. Penyusunan <i>code of conduct</i> pengembangan kepariwisataan bagi pelaku usaha kepariwisataan 3. Penyusunan masterplan guna mengoptimalkan fungsi kawasan cagar alam, taman wisata alam, taman buru serta agribisnis melalui penentuan zona inti, zona penyangga dan zona fasilitas. 4. Rehabilitasi Kawasan cagar budaya dan sejarah melalui proses mengembalikan objek/kawasan agar berfungsi kembali, dengan cara memperbaiki agar sesuai dengan kebutuhan sekarang, melestarikan bagian-bagian dan wujud-wujud yang penting dinilai dari aspek sejarah, arsitektur dan sosial budaya masyarakat.

1	2	3	4	5
			<p>Pengemasan dan pengembangan inovasi produk pariwisata pada KSPK Garut Utara.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengemasan dan pengelolaan wisata <i>heritage</i> berbasis budaya dan sejarah terdiri dari kegiatan wisata pendidikan, penelitian, rekreasi budaya. Memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan budaya dan sejarah, apresiasi budaya dan sejarah dan eksplorasi keunikan budaya dan sejarah. 2. Pengemasan dan pengelolaan wisata <i>adventure</i> berbasis alam terdiri dari kegiatan wisata petualangan yang memanfaatkan kekuatan fisik dan keberanian, wisata pendidikan dan penelitian, wisata kesehatan. Memiliki tujuan aktualisasi diri, kesehatan, meningkatkan pengetahuan dan apresiasi alam terbuka, eksplorasi keunikan alam. 3. Pengemasan dan pengelolaan wisata agribisnis berbasis ekonomi kreatif terdiri dari kegiatan wisata agro, wisata belanja, wisata kuliner, wisata pendidikan dan penelitian dan rekreasi alam budaya. Memiliki tujuan <i>refreshing</i>, apresiasi teknologi <i>agriculture</i> serta budaya, meningkatkan ilmu pengetahuan teknologi (iptek).

1	2	3	4	5
Garut Selatan	Wisata Laut, Pesisir dan Pantai	<p>a. Tujuan pembangunan destinasi pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan nilai daya saingwisata di masing-masing KSPK melalui kreativitas pengemasan dan pengelolaan produk wisata yang melibatkan peran serta <i>stakeholder</i> secara terkoordinasi dan saling bersinergi. 	<p>Mempertahankan nilai daya saing yang sudah ada KSPK Garut Utara dan meningkatkannya dengan pengemasan dan pengembangan produk wisata yang mampu mengoptimalkan nilai pengalaman berwisata.</p> <p>Menata pengembangan kegiatan wisata pada KSPK Garut Selatan sesuai dengan karakteristik perwilayahan dan daya dukung lahan.</p>	<p>Merancang kegiatan kerjasama dengan pemasok seperti perkebunan buah-buahan, penyedia bahan baku kerajinan kriya, makanan khas, peternakan domba, sanggar kesenian, organisasi/club petualang; kegiatan kerjasama dalam pendistribusian dan paket wisata/penyelenggaraan event dengan media perantara seperti biro perjalanan wisata, travel agent, bisnis retailer, asosiasi profesi, pengusaha agribisnis perkebunan buah-buahan; kegiatan kerjasama dalam kreativitas inovasi produk wisata dengan partnership seperti pengusaha lokal sejenis dan pengusaha lintas regional/nasional/internasional, pengusaha tidak sejenis yang memberikan discount/voucher.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan penataan dan pengembangan wisata bahari berbasis alam dan budaya. b. Pengemasan wisata budaya di Kampung Dukuh. c. Perbaikan prasarana aksesibilitas menuju kawasan Garut Selatan dalam yang mendukung kegiatan wisata bahari. d. Pengembangan terbatas fasilitas dan layanan yang memberikan keamanan dan memaksimalkan kegiatan wisata minat khusus.

1	2	3	4	5
		<p>2. mempertahankan fungsi kawasan lindung dan kawasan budidaya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata berdasarkan kapasitas dan kemampuan daya dukung lahan sesuai karakteristik perwilayahan di KSPK Garut Selatan;</p> <p>3. mampu memberikan layanan informasi daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas kepada wisatawan, <i>supplier</i> pariwisata dan investor secara jelas, konsisten dan terbaru dalam bentuk <i>data base</i> kepariwisataan Kabupaten Garut;</p> <p>4. menciptakan destinasi pariwisata Kabupaten Garut sesuai dengan prinsip pengembangan yang berorientasi pada perolehan ekonomi yang tinggi (<i>economic viable</i>), pengembangan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat lokal (<i>community acceptable</i>), serta pengembangan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan (<i>environmental sustainable</i>) dan berdaya saing (<i>competitive advantage</i>).</p> <p>b. Sasaran pembangunan destinasi pariwisata:</p> <p>1. terciptanya nilai daya saing wisata bahari berbasis alam dan budaya, wisata minat khusus berbasis alam dan budaya di KSPK Garut Selatan;</p>		<p>e. Penetapan area-area yang aman serta memiliki daya tarik dan aktivitas wisata bahari</p>

1	2	3	4	5
		<p>2. terwujudnya KSPK Garut Selatanyang mengedepankan kemampuan daya dukung lahan (<i>carrying capacity</i>) dalam setiap rencana pengembangan daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas;</p> <p>3. terciptanya <i>data base</i> kepariwisataan Kabupaten Garut <i>up to date</i> dan transparan dalam memberikan pelayanan informasi untuk kemudahan berwisata, berusaha maupun berinvestasi;</p> <p>4. terciptanya identitas destinasi pariwisata Kabupaten Garut yang berkelanjutan dengan mempertahankan dan meningkatkan karakteristik nilai daya saing Garut Selatan secara terkoordinasi dan terpadu sehingga terwujud nilai pengalaman berwisata yang optimal untuk kepentingan pembangunan daerah dan masyarakat lokal.</p>		

BUPATI GARUT,

t t d

AGUS HAMDANI GS

LAMPIRAN III
PERATURAN DAERAH KABUPATEN GARUT
NOMOR 3 TAHUN 2013
TENTANG
RENCANA INDUK PEMBANGUNAN
KEPARIWISATAAN DAERAH TAHUN 2013-2017

PROGRAM PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN GARUT

A. Pembangunan Destinasi Pariwisata

Arah Kebijakan 1: menata pengembangan kegiatan wisata pada KSPK Perkotaan Garut, KSPK Garut Utara, KSPK Garut Tengah dan KSPK Garut Selatan sesuai dengan karakteristik perwilayahan dan daya dukung lahan

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	<p>program penataan dan pengembangan kawasan strategis pariwisata Kabupaten Garut untuk menentukan inti kekuatan dan peluang kepariwisataan (<i>Core Tourism</i>)</p> <p>KSPK GARUT PERKOTAAN</p> <p>a. penyusunan/studi rencana pengembangan kawasan wisata perkotaan Garut yang didasarkan pada pengelompokan aktivitas dan fasilitas wisata</p> <p>b. penyediaan sarana informasi sebaran daya tarik wisata di wilayah perkotaan Garut dalam bentuk peta wisata dan petunjuk arah</p> <p>c. penyediaan sarana pendukung aktivitas pinggir jalan (<i>street side activity</i>) pada titik-titik yang menjadi pusat konsentrasi wisatawan</p> <p>d. penetapan dan pengembangan area wisata kuliner</p>	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	<p>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah</p> <p>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah</p> <p>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah</p> <p>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	e. penetapan dan pengembangan wilayah wisata kriya berbasis ekonomi kreatif	V						Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
	f. memfungsikan ruang hijau sebagai taman-taman kota	V	V	V	V	V		Dinas Tata Ruang dan Permukiman serta Dinas Kehutanan
	g. pengembangan wisata berbasis <i>home industry</i> oleh masyarakat		V					Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
	h. pengendalian pola sirkulasi kendaraan di kawasan cipanas	V						Dinas Perhubungan
	i. perbaikan saluran drainage di kawasan cipanas		V					Dinas Tata Ruang dan Permukiman serta Dinas Sumber Daya Air dan Pertambangan
	j. penetapan dan pengembangan sentra parkir bagi kendaraan bermotor di kawasan cipanas							Dinas Perhubungan
	k. pembangunan jalan pelestrian di kawasan cipanas			V				Dinas Bina Marga
2.	KSPK GARUT TENGAH							
	a. identifikasi ekowisata berbasis alam dan budaya							
	b. pengembangan wisata <i>adventure</i> berbasis alam							
	c. perbaikan prasarana aksesibilitas menuju kawasan Garut tengah, khususnya Curug Orok, Gunung Papandayan, Curug Sanghyang Taraje serta cagar budaya Ciburuy	V	V					Perhutani dan Dinas Bina Marga
	d. pengembangan wisata pedesaan berbasis budaya dan kriya	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	e. konservasi lingkungan sekitar cagar budaya Ciburuy	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	f. mengakomodasi pelaksanaan upacara budaya tahunan cagar budaya Ciburuy	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	g. penataan daya tarik wisata Gunung Papandayan	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	KSKP GARUT UTARA							
	a. identifikasi wisata <i>heritage</i> berbasis budaya dan sejarah		V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. identifikasi wisata <i>adventure</i> berbasis alam		V					Perhutani
	c. identifikasi wisata agribisnis berbasis ekonomi kreatif		V					Dinas Perkebunan
	d. penyusunan zonasi tata letak fasilitas dan layanan di cagar budaya Candi Cangkuang			V				Dinar Tata Ruang dan Permukiman serta Dians Kebudayaan dan Pariwisata
	e. pengembangan agribisnis oleh masyarakat dalam bentuk aktivitas wisata yang kreatif			V				Perhutani dan Dinas Perkebunan
4.	KSPK GARUT SELATAN							
	a. penyusunan penataan dan pengembangan wisata bahari berbasis alam dan budaya		V					
	b. pengemasan wisata budaya di Kampung Dukuh		V					
	c. perbaikan prasarana aksesibilitas menuju kawasan Garut selatan dalam yang mendukung kegiatan wisata bahari			V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Tata Ruang dan Permukiman
	d. pengembangan terbatas fasilitas dan layanan yang memberikan keamanan dan memaksimalkan kegiatan wisata minat khusus		V	V				Dinas Kebudayaan dan pariwisata
	e. penetapan area-area yang aman serta memiliki daya tarik dan aktivitas wisata bahari	V						Dinas Perhubungan

Arah Kebijakan 2 : Mewujudkan destinasi pariwisata Kabupaten Garut yang ramah lingkungan, berbudaya dan berbudi luhur dalam memberikan pelayanan serta memiliki peluang dan kemudahan berinvestasi untuk keseimbangan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	a. penyusunan <i>code of conduct</i> pengembangan kepariwisataan bagi wisatawan	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. penyusunan <i>code of conduct</i> pengembangan kepariwisataan bagi pelaku usaha kepariwisataan	V	V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	program pelestarian sumber daya alam dan pemberdayaan positif sosial budaya masyarakat (<i>conservation and enhancement</i>)	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	a. KSPK PERKOTAAN GARUT rekonstruksi kawasan wisata dengan memperbaiki sistem pembuangan limbah, sampah, drainase, serta penambahan ruang terbuka hijau	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Tata Ruang dan Permukiman
	b. KSPK GARUT TENGAH							
	1) penyusunan dan penetapan pola sirkulasi kendaraan menuju kawasan darajat	V						Dinas Perhubungan
	2) penetapan dan pengembangan sentra parkir bagi kendaraan bermotor di kawasan darajat	V						Dinas Perhubungan
	3) penetapan wilayah alternatif aktivitas dan fasilitas wisata pengganti kawasan darajat		V					Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dina Tata Ruang dan Permukiman serta Perhutani

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<p>c. KSPK GARUT UTARA</p> <p>penyusunan masterplan guna mengoptimalkan fungsi kawasan cagar alam, taman wisata alam, taman buru serta agribisnis melalui penentuan zona inti, zona penyangga dan zona fasilitas</p> <p>d. KSPK GARUT SELATAN</p> <p>1) pengadaan peralatan keselamatan pengunjung di pantai-pantai di Kawasan Garut Selatan</p> <p>2) peningkatan kualitas sarana dan prasarana di pantai-pantai di Kawasan Garut Selatan</p>	V	V					<p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Perhutani</p> <p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</p> <p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</p>

Arah kebijakan 3 : Pengemasan dan pengembangan inovasi produk pariwisata pada masing-masing KSPK

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	<p>KSPK PERKOTAAN GARUT</p> <p>a. pengemasan dan pengelolaan wisata perkotaan berbasis alam dan budaya terdiri dari kegiatan wisata rekreasi alam, belanja, MICE, pertunjukan kesenian, olahraga. Memiliki tujuan untuk refreshing, kesehatan, meningkatkan apresiasi alam dan budaya, memfasilitasi bisnis wisata</p> <p>b. pengemasan dan pengelolaan wisata kriya berbasis ekonomi kreatif terdiri dari kegiatan wisata belanja, kuliner, fotografi. Memiliki tujuan untuk refreshing dan apresiasi budaya</p>	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	<p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</p> <p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	<p>KSPK GARUT UTARA</p> <p>a. pengemasan dan pengelolaan wisata <i>heritage</i> berbasis budaya dan sejarah terdiri dari kegiatan wisata pendidikan, penelitian, rekreasi budaya. memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan budaya dan sejarah, apresiasi budaya dan sejarah, dan eksplorasi keunikan budaya dan sejarah.</p> <p>b. pengemasan dan pengelolaan wisata <i>adventure</i> berbasis alam terdiri dari kegiatan wisata petualangan yang memanfaatkan kekuatan fisik dan keberanian, wisata pendidikan dan penelitian, wisata kesehatan. memiliki tujuan aktualisasi diri, kesehatan, meningkatkan pengetahuan dan apresiasi alam terbuka, eksplorasi keunikan alam</p> <p>c. pengemasan dan pengelolaan wisata agribisnis berbasis ekonomi kreatif terdiri dari kegiatan wisata agro, wisata belanja, wisata kuliner, wisata pendidikan dan penelitian, dan rekreasi alam budaya. memiliki tujuan refreshing, apresiasi teknologi <i>agriculture</i> serta budaya, meningkatkan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK).</p>				V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	<p>KSPK GARUT TENGAH</p> <p>a. pengemasan dan pengelolaan ekowisata berbasis alam dan budaya terdiri dari kegiatan wisata petualangan alam dengan memanfaatkan kekuatan fisik dan keberanian, wisata petualangan budaya dengan memanfaatkan interaksi dengan masyarakat lokal, wisata pendidikan dan penelitian. Memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan alam dan budaya yang terlibat dengan aktivitas masyarakat lokal, apresiasi dan eksplorasi keunikan alam, budaya, dan kehidupan masyarakat lokal.</p>	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	<p>b. Pengemasan dan Pengelolaan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya dan Kriya terdiri dari kegiatan wisata desa yang terlibat dengan aktivitas matapencaharian masyarakat lokal, wisata rekreasi desa, wisata pendidikan dan penelitian, wisata kuliner, wisata belanja. Memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan pedesaan baik alam, budaya, dan sosial ekonominya, apresiasi dan eksplorasi keunikan desa beserta aktivitas masyarakatnya, refreshing.</p> <p>KSPK GARUT SELATAN</p> <p>a. pengemasan dan pengelolaan wisata bahari berbasis alam dan budaya terdiri dari kegiatan wisata pantai alam, permukaan laut, dan kedalaman laut seperti piknik, olahraga pantai, memancing, snorkeling, banana boat, jet ski, parasailing dll; wisata pantai budaya dengan menikmati aktivitas nelayan, pemandangan alam desa pesisir. memiliki tujuan refreshing, olahraga, kesehatan, apresiasi keunikan alam kelautan dan budidaya laut.</p> <p>b. pengemasan dan pengelolaan wisata minat khusus berbasis alam dan budaya terdiri dari kegiatan wisata yang terbatas pada keahlian khusus, keterbatasan amenities dan aksesibilitas dan biasanya memiliki daya tarik wisata yang penuh tantangan (memiliki tingkat kesulitan tinggi untuk mencapainya). memiliki tujuan aktualisasi diri, <i>self esteem</i>, dan keinginan untuk memahami secara mendalam terhadap tantangan alam dan budaya lebih detail dan khusus.</p>	V	V	V	V	V		<p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</p> <p>Perhutani</p>

Arah kebijakan 4 : Mempertahankan nilai daya saing yang sudah ada pada KSPK Perkotaan Garut, KSPK Garut Utara, KSPK Garut Tengah dan KSPK Garut Selatan dan meningkatkannya dengan pengemasan dan pengembangan produk wisata yang mampu mengoptimalkan nilai pengalaman berwisata

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	<p>KSPK PERKOTAAN GARUT</p> <p>peningkatan kegiatan kerjasama dengan pemasok seperti penyedia bahan baku kerajinan kriya, makanan khas, peternakan domba, sanggar kesenian, organisasi/club olahraga, kegiatan kerjasama dalam pendistribusian dan paket wisata/penyelenggaraan event dengan media perantara seperti biro perjalanan wisata, <i>travel agent</i>, bisnis retailer, asosiasi profesi, <i>event organizer</i>/PCO, kegiatan kerjasama dalam kreativitas inovasi produk wisata dengan partnership seperti pengusaha lokal sejenis dan pengusaha lintas regional/nasional/internasional, pengusaha tidak sejenis yang memberikan discount/voucher.</p>	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	<p>KSPK GARUT UTARA</p> <p>merancang kegiatan kerjasama dengan pemasok seperti perkebunan buah-buahan, penyedia bahan baku kerajinan kriya, makanan khas, peternakan domba, sanggar kesenian, organisasi/club petualang; kegiatan kerjasama dalam pendistribusian dan paket wisata/penyelenggaraan event dengan media perantara seperti biro perjalanan wisata, <i>travel agent</i>, bisnis retailer, asosiasi profesi, pengusaha agribisnis perkebunan buah-buahan; kegiatan kerjasama dalam kreativitas inovasi produk wisata dengan partnership seperti pengusaha lokal sejenis dan pengusaha lintas regional/nasional/internasional, pengusaha tidak sejenis yang memberikan discount/voucher.</p>				V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	<p>KSPK GARUT TENGAH</p> <p>peningkatan kegiatan kerjasama dengan pemasok seperti penyedia bahan baku kerajinan kriya, makanan khas, sanggar kesenian, sanggar kesenian, organisasi/club ekowisata, penyedia hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, kegiatan kerjasama dalam pendistribusian dan paket wisata/penyelenggaraan event dengan media perantara seperti biro perjalanan wisata, <i>travel agent</i>, bisnis retailer, asosiasi profesi, pengelola/pemerhati/organisasi/LSM pertanian, perkebunan, kehutanan kegiatan kerjasama dalam kreativitas inovasi produk wisata dengan partnership seperti pengusaha lokal sejenis dan pengusaha lintas regional/nasional/internasional, pengusaha tidak sejenis yang memberikan discount/voucher</p>	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	<p>KSPK GARUT SELATAN</p> <p>merancang kegiatan kerjasama dengan pemasok seperti penyedia bahan baku kerajinan kriya, makanan khas, sanggar kesenian, organisasi/club olahraga, kegiatan kerjasama dalam pendistribusian dan paket wisata/penyelenggaraan event dengan media perantara seperti biro perjalanan wisata, travel agent, bisnis retailer, asosiasi profesi, organisasi/ club wisata bahari dan minat khusus, kegiatan kerjasama dalam kreativitas inovasi produk wisata</p>					V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

B. Pembangunan Pasar dan Pemasaran

Arah kebijakan 1: Mengembangkan arahan pendekatan *market driven* kepada pemangku kepentingan pemasaran pariwisata Kabupaten Garut

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	pemetaan potensi pasar, pemetaan pola perjalanan dan preferensi produk, perencanaan pengembangan produk yang kompetitif untuk target pasar khususnya di Kabupaten Garut	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	a. pengembangan kerjasama terpadu pemasaran antar kawasan dan <i>stakeholder</i> pariwisata terkait (<i>co-marketing</i> , dsbnya) yaitu dengan Badan Promosi, dengan asosiasi industri pariwisata (ASITA, PHRI, dll),	V	V	V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	b. Pengembangan promosi terpadu untuk event pariwisata dan budaya yang diselenggarakan di Kabupaten Garut	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	fasilitasi pembentukan organisasi pengembangan destinasi di Kabupaten Garut	V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
4.	pengembangan skema kerjasama pemasaran, promosi, dan peningkatan investasi dengan organisasi pengembangan destinasi	V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Arah Kebijakan 2 : Mengembangkan target pasar yang sesuai dengan kemampuan sumber daya dan paling menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan pemasaran pariwisata Kabupaten Garut

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	a. intensifikasi promosi produk-produk minat khusus <i>niche market workshop</i> dengan portal khusus di website (<i>specialized online portal</i>)	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. pengembangan pasar sasaran (<i>target market</i>) yang tepat bagi produk wisata minat khusus Indonesia berdasarkan pendekatan variabel segmentasi demografis, geografis, dan psikografis	V	V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	a. pengembangan dan pengadaan bahan promosi secara umum maupun tematik.	V	V	V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. pengadaan buku panduan berwisata di Kabupaten Garut		V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	c. penyusunan <i>calender of event</i> dan festival	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	d. pengadaan billboard pariwisata	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	e. pengembangan dan pelaksanaan event untuk mendatangkan wisatawan massal	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	f. program pemasaran dan promosi secara tematik melalui <i>community marketing</i> dan kampanye pemasaran secara terencana dan terpadu dengan pengembangan produk sesuai tema	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	a. pengembangan dan pengadaan bahan promosi secara umum maupun tematik.	V	V	V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. pengadaan buku panduan berwisata di Kabupaten Garut		V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. penyusunan <i>calender of event</i> dan festival	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	d. pengadaan billboard pariwisata	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	e. pengembangan dan pelaksanaan event untuk mendatangkan wisatawan massal	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	f. program pemasaran dan promosi secara tematik melalui <i>community marketing</i> dan kampanye pemasaran secara terencana dan terpadu dengan pengembangan produk sesuai tema	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
4.	a. penciptaan program pemasaran dan promosi produk terpadu, meliputi penciptaan skema-skema promosi silang di sepanjang mata rantai industri pariwisata dan yang terkait	V	V	V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Serta Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
	b. intensifikasi program promosi dan pemasaran berbasis komunitas (<i>community marketing</i>), melalui: 1) promosi wisata pada media khusus komunitas tertentu (tagihan kartu kredit, majalah hobi, buletin organisasi, dll)	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2) pemanfaatan pertemuan/ <i>event</i> komunitas tertentu sebagai media promosi (pertemuan keluarga, komunitas hobi, dll).							Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. intensifikasi pemasaran pada segmen remaja dalam rangka meningkatkan minat berwisata di Kabupaten Garut, melalui:	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	1) penyebaran informasi di institusi pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, lembaga bimbingan belajar, dll)							Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	2) pengembangan insentif dan kerjasama antar pelaku industri pariwisata dengan institusi pendidikan							Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	d. pengembangan dan pemasaran paket wisata yang berbasis tematik (minat khusus, <i>heritage</i> , budaya dan alam bekerja sama dengan ASITA dan PHRI)	V	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar

Arah Kebijakan 3 : Mengembangkan arahan proposisi nilai (*value propotion*) pariwisata Kabupaten Garut yang diwujudkan melalui arahan pengembangan bauran pemasaran terhadap seluruh pemangku kepentingan pemasaran Kabupaten Garut

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	a. perancangan identitas destinasi pariwisata Kabupaten Garut seperti logo/symbol/slogan untuk Garut secara utuh dan setiap KSKP	V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dina Tata Ruang dan Permukiman

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	b. komunikasi logo/symbol/slogan destinasi pariwisata Kabupaten Garut di atas kepada pemangku kepentingan dan target pasar		V	V	V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. pengembangan program pemasaran dan promosi yang bermuara pada <i>brand image</i> yang telah ditetapkan secara konsisten dan berkelanjutan	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	d. pengembangan sosial media sebagai media komunikasi utama dalam menyebarluaskan <i>brand image</i> Daerah	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	pengembangan strategi promosi (<i>ATL = above the line dan BTL = below the line</i>) untuk sasaran Pasar Potensial Kabupaten Garut berbasis prinsip-prinsip <i>responsible marketing</i>	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	a. pengembangan <i>public relation</i> yang kreatif dan inovatif	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. optimalisasi pemanfaatan media komunikasi pemasaran yang meliputi media <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam tiga aras yaitu <i>social</i> , <i>mobile</i> , dan <i>experiential</i> .	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. peningkatan kualitas <i>websites</i> pariwisata Kabupaten Garut	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	d. pengembangan <i>linkage</i> jaringan <i>e-marketing</i> pariwisata	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	e. pengembangan promosi produk-produk wisata minat khusus melalui <i>online portals</i>	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
4.	a. intensifikasi promosi paket-paket wisata melalui brosur-brosur, majalah, surat kabar, dll yang populer dibaca masyarakat Indonesia (misalnya majalah gaya hidup untuk masyarakat perkotaan) dalam bentuk advertorial	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perhubungan
	b. Intensifikasi promosi wisata melalui program acara televisi dan radio, baik lokal, nasional, dan internasional	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	c. pendistribusian kit promosi dalam bentuk cd, dvd kepada segenap pelaku usaha, dan pemerintah daerah yang diperkirakan memiliki keterkaitan pasar	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
5.	a. pengembangan pemasaran dan promosi wisata Kabupaten Garut <i>website</i> pariwisata misalnya mengenalkan destinasi-destinasi domestik atau daya tarik wisata minat khusus yang sesuai untuk segmen wisatawan nusantara dan mancanegara	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perhubungan
	b. mengoptimalkan penggunaan sosial media marketing (<i>facebook, twitter, youtube</i>) sebagai media komunikasi pemasaran untuk segala segmen dan beragam jenis program promosi wisatawan nusantara dan mancanegara	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. Peningkatan kualitas <i>websites</i> pariwisata Garut melalui peningkatan dan pengkayaan fitur-fitur terkini <i>e-book, e-brochure</i>	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	d. pengenalan dan sosialisasi <i>market intelligence</i> untuk segmen wisatawan nusantara dan mancanegara (pembuatan program cerdas melalui website seperti yang sudah disediakan oleh para provider agen perjalanan)	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	e. <i>community</i> marketing dengan melibatkan komunitas <i>hobbies</i> (motor, mobil) untuk menyelenggarakan event-event khusus (<i>gathering, auto contest, konser amal, dsb</i>)	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
6.	a. pembuatan film dokumenter dengan tema/latar belakang DTW Utama Garut			V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
	b. partisipasi pada <i>event-event/travel mart</i>	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. penyelenggaraan <i>event</i> dan festival budaya seperti musik, kuliner, <i>fashion week</i> , kontes fotografi, pameran kerajinan dan batik	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Arah Kebijakan 4 : Membangun sistem informasi pemasaran pariwisata yang sinergis dan digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan pemasaran pariwisata Kabupaten Garut.

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	perancangan sistem informasi pariwisata terpadu berbasis website (untuk pelayanan wisatawan dan <i>stakeholders</i>)		V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perhubungan
2.	pengumpulan dan pemutakhiran data pariwisata	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
3.	pemutakhiran buku data pariwisata		V		V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
4.	pengembangan pusat pelayanan informasi pariwisata			V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

C. Pembangunan Industri Kepariwisata

Arah Kebijakan 1: Penciptaan iklim investasi kepariwisataan yang sehat melalui penetapan kebijakan yang mendukung aktivitas investasi serta pembangunan masyarakat

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	pengembangan produk pariwisata minat khusus alam bahari dan pegunungan yang unik dan sesuai dengan karakteristik alam		V			V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	peningkatan standarisasi seluruh usaha pariwisata dari level nasional ke internasional	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	peningkatan kemampuan <i>managerial</i> dalam pengelolaan usaha pariwisata berdaya saing internasional	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
4.	peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan usaha pariwisata dan pendukungnya melalui penentuan standar produk dan pelayanan yang sesuai dengan klasifikasi usahanya.	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
5.	pengembangan prosedur penerapan standar kualitas pelayanan usaha pariwisata serta mekanisme pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan standar.		V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
6.	pembangunan kemitraan yang berkinerja tinggi antar usaha pariwisata dengan pemerintah dan masyarakat lokal.	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.	pengembangan sistem <i>informal booking service</i> bebas biaya untuk semua produk/jasa pariwisata yang dijual di Garut					V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
8.	penyediaan sistem penjaminan transaksi pembayaran lintas negara (<i>dengan letter of credit dan bank guarantee</i> untuk transaksi bisnis pariwisata).					V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
9.	peningkatan perlindungan usaha bagi industri lokal	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
10.	pengembangan sistem pendaftaran usaha pariwisata satu atap				V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
11.	pengembangan sistem pendaftaran integratif untuk jenis usaha pariwisata yang meliputi multi-aktivitas dan multi-produk (contoh: perhotelan)		V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Arah Kebijakan 2: Peningkatan informasi dan kerjasama investasi dalam meningkatkan arus investasi kepariwisataan

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pengembangan insentif perizinan untuk melindungi industri pariwisata lokal	V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata serta Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
2.	Fasilitasi komunikasi antara pemerintah, usaha pariwisata, dan masyarakat dengan menyelenggarakan forum koordinasi dan komunikasi secara reguler	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Pemberian insentif kepada industri pariwisata yang menggunakan produk lokal dan produk UMKM	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
4.	Pengembangan sistem <i>delivery</i> yang tepat antara industri kecil/pemasok dengan industri pariwisata		V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
5.	Pembinaan sistem anak angkat-bapak angkat antara industri besar dengan industri kecil/masyarakat sekitar		V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perindustrian
6.	Pemberian fasilitas/ruang display bagi para pengusaha kecil di bidang pariwisata untuk memamerkan produknya dan cendera mata khas daerah di hotel			V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
7.	Peninjauan ulang prosedur dan persyaratan pemberian izin pada perusahaan asing agar tidak merugikan usaha pariwisata			V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Perindustrian
8.	Pengembangan Pusat informasi digital di setiap kawasan wisata		V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
9.	Pengembangan Jaringan Kerjasama secara <i>online</i> antar kawasan pariwisata	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
10.	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di kawasan pariwisata	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Arah kebijakan 3 : Meningkatkan kemampuan keterampilan sentra-sentra usaha kepariwisataan serta pengelolaan usaha

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	peningkatan pembinaan industri kecil dan menengah dalam pengembangan dan pemasaran produk pariwisata melalui program-program pendampingan usaha dan penciptaan peluang-peluang pengembangan usaha.	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	peningkatan penyerapan <i>local content</i> dalam usaha akomodasi/hotel yaitu harus menggunakan sekurang-kurangnya 30% bahan lokal	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	sosialisasi dan penerapan penggunaan sumber daya lokal (SDM dan sumber daya lainnya) dalam penyelenggaraan usaha pariwisata, (misal: hotel harus menggunakan sekurang-kurangnya 30% bahan lokal)	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
4.	sosialisasi dan Penerapan penggunaan minimal 30% bahan lokal dalam seluruh rantai industri pariwisata	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
5.	sosialisasi dan Penerapan penggunaan minimal 30% SDM lokal dalam penyelenggaraan usaha pariwisata	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
6.	pengembangan pola-pola pendampingan		V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
7.	pengembangan pola-pola kerjasama dengan fasilitas akomodasi		V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

D. Pembangunan Kelembagaan Pariwisata

Arah kebijakan 1 : Membangun organisasi pengelolaan pariwisata di kawasan dengan melibatkan stakeholders yang terkait dan menggunakan prinsip *good corporate governance* dan mengembangkan sistem pelayanan yang terpadu dan terintegrasi.

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	penyusunan anggaran untuk pengembangan pariwisata	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	peninjauan kembali terhadap perkembangan pariwisata daerah	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	penyusunan RIPPARDA 2018-2023					V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Arah kebijakan 2 : Membangun sistem dan jaringan komunikasi diantara seluruh stakeholders di dalam melaksanakan pembangunan pariwisata.

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	revitalisasi ataupun pembentukan unit kerja yang berfungsi mengkoordinasikan dan menggerakkan sinergi lintas sektor		V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	meningkatkan efektifitas kemitraan dan koordinasi antar pelaku pariwisata dan antara pelaku pariwisata dan pelaku ekonomi dan sosial lainnya terutama yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas jasa, sarana dan prasarana yang mendukung pembangunan pariwisata	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	monitoring dan evaluasi <i>performance</i> unit kerja koordinasi lintas sektor	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Arah kebijakan 3 : Optimalisasi Organisasi Kepariwisata Swasta dan Masyarakat di tingkat Kabupaten

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	a. pembentukan dan operasionalisasi GIPI (Gabungan Industri Pariwisata Indonesia) di tingkat Kabupaten Garut	V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. pembentukan dan operasionalisasi Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD)		V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	a. fasilitasi peningkatan peran organisasi masyarakat	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. menyalurkan dana di perusahaan-perusahaan swasta (CSR) untuk pembinaan organisasi masyarakat di bidang pariwisata			V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Arah Kebijakan 4: Optimalisasi Kemitraan Usaha Pariwisata Antara Pemerintah Provinsi, Swasta dan Masyarakat

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	a. perencanaan partisipatif usaha pariwisata melalui skema kemitraan	V					Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. pembentukan forum-forum koordinasi usaha pariwisata seperti Dewan Pariwisata Kabupaten	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	a. pengembangan pelayanan satu atap dalam perijinan		V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu
	b. deregulasi dan debirokratisasi peraturan-peraturan terkait dengan kepariwisataan					V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik.	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Arah Kebijakan 5 : Optimalisasi dan Akselerasi Kompetensi SDM Pemerintah

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	a. program <i>technical assistance</i> (<i>outsourcing</i> SDM)	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. program magang (<i>training program</i>)	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. program pendidikan pengembangan pariwisata (perencanaan, implementasi, dan monev)	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	a. pemetaan kebutuhan jabatan (Dinas Provinsi, Kabupaten/Kota, dan BUMD)		V		V			
	b. pemetaan kebutuhan kualifikasi pejabat dan staff (teknis dan non teknis)		V		V			

Arah Kebijakan 6 : Akselerasi Kualitas Institusi Pendidikan Kepariwisata

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	a. pengembangan sarana dan prasarana sekolah pariwisata jenjang sekolah menengah, diploma, S1 dan S2 berstandar internasional	V	V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB)
	b. pemutakhiran kurikulum untuk semua jenjang pendidikan pariwisata dengan standar internasional (<i>common asean tourism curriculum</i> , yang bisa mendapat pengakuan UNWTO)			V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. pemutakhiran kurikulum untuk profesi teknis/non gelar (perhotelan, pemandu wisata dll) dengan standar internasional.	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	d. penyediaan sarana dan prasarana pendidikan kepariwisataan bertaraf internasional	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	e. remodifikasi kurikulum untuk penjenjangan profesi pariwisata (lisensi muda-madya-utama)				V			Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	a. kolaborasi Pemerintah Daerah dan industri pariwisata untuk program CO-OP mahasiswa (magang).	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. kolaborasi pemerintah Daerah dan industri pariwisata dalam penyaluran lulusan.	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. program <i>apprenticeship</i> (magang) di institusi pendidikan pariwisata dan perhotelan di luar negeri untuk tenaga pengajar	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Pendidikan

Arah Kebijakan 7 : Optimalisasi Kuantitas SDM Industri Pariwisata

Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

NO	INDIKASI PROGRAM	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	pendataan dan inventarisasi SDM (jumlah, kualifikasi, masa kerja, pengetahuan dan ketrampilan/pelatihan, bakat dan minat karyawan)	V	V	V	V	V	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	a. pemetaan proyeksi kebutuhan SDM industri di tiap-tiap kawasan pengembangan			V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. perencanaan kebutuhan level dan karakter kompetensi SDM di tiap-tiap kawasan berdasar tema produk wisata	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
	c. pemetaan proyeksi dan perencanaan kebutuhan level dan karakter SDM pariwisata di kawasan	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Tata Ruang dan Permukiman
	d. pendataan dan inventarisasi SDM (jumlah, kualifikasi, masa kerja, pengetahuan dan keterampilan/pelatihan, bakat dan minat karyawan)	V						Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	a. sertifikasi tenaga di bidang kepariwisataan	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	b. akselerasi kemampuan tenaga di bidang kepariwisataan	V	V	V	V	V		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	c. pengakuan sertifikasi yang telah diberikan oleh lembaga pendidikan lain (<i>waive of certification</i>)			V				Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB)

BUPATI GARUT,

t t d

AGUS HAMDANI GS